

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penyajian karya seni *Haleuang Tembang Hirup di Subang* merupakan bentuk upaya mengangkat kembali seni *Tembang Sunda Cianjuran* melalui pendekatan garap yang menitikberatkan pada aspek vokal, ornamentasi, dan susunan musikal. Karya ini berhasil mengangkat kembali eksistensi *Tembang Sunda Cianjuran* di wilayah Subang dengan menyajikan lagu-lagu dari tokoh lokal yaitu Pepen Ependi. Melalui penyusunan *wanda* (*papantunan, jejemplangan, kakawen, rarancagan, dan panambih*) serta penyesuaian *laras* (*salendro, madenda, dan degung/pelog*). Penyaji mampu menghadirkan sajian yang tetap berpijak pada bentuk konvensional, namun tetap menghadirkan nilai inovatif melalui proses garap yang mendalam.

Penggunaan pendekatan teori garap Rahayu Supanggah secara komprehensif dalam unsur materi garap, penggarap, sarana garap, piranti garap, penentu garap, serta pertimbangan garap menjadi dasar utama dalam perwujudan karya ini. Selain itu, karya ini melibatkan pelaku seni lokal Subang dalam proses penyajian menegaskan yang nilai kolaboratif

dan kontribusi nyata terhadap pelestarian *Tembang Sunda Cianjuran* di wilayah Subang.

4.2 Saran

Diharapkan karya ini dapat menjadi langkah awal bagi pelestarian *Tembang Sunda Cianjuran* di wilayah yang kurang terekspos, seperti Subang. Perlu ada dukungan lebih lanjut dari komunitas seni, lembaga pendidikan, dan pemerintah daerah untuk membuka ruang ekspresi, pendidikan, dan pertunjukan rutin. Penting pula untuk mengembangkan dokumentasi karya, menciptakan regenerasi melalui pelatihan, serta menjalin kolaborasi lintas bidang agar *Tembang Sunda Cianjuran* terus hidup, berkembang, dan relevan di tengah masyarakat.

4.3 Hambatan dan Solusi

Dalam proses penciptaan dan penyajian karya ini, penyaji menghadapi beberapa hambatan, di antaranya keterbatasan dokumentasi lagu-lagu ciptaan seniman lokal, keterbatasan waktu latihan, serta adaptasi musikal dari gaya degung ke bentuk Cianjuran. Namun hambatan tersebut dapat diatasi melalui wawancara langsung, eksplorasi sumber audiovisual, serta diskusi intensif dengan pembimbing dan narasumber yang kompeten di bidangnya.